BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 PENGERTIAN BANK

Definisi mengenai bank di bawah ini pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain. Kalaupun ada perbedaan hanya pada tugas atau usaha bank. Ada yang mendefinisikan bank sebagai suatu badan yang tugas utamanya menghimpun uang dari pihak ketiga. Sedang definisi lain mengatakan, bank adalah suatu yang tugas utamanya sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang ditentukan. Penulis lain mendefinisikan bank adalah suatu badan badan usaha yang tugas utamanya menciptakan kredit. Adapun definisi yang lain menurut Prof. G.M Verryn Stuart dalam bukunya "Bank Politik" mengatakan:

> "Bank adalah sauatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit , baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral".

Menurut A. Abburrachman mengemukakan bahwa pengertian bank adalah sebagai beriktu:

> " Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti pemberian pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain".

Definisi bank menurut UU No.14/1967 Pasal 1 Tentang Pokok-Pokok Perbankan adalah, "lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan pengedaran uang". Sedangkan, lembaga keuangan menurut undang-undang tersebut ialah, "semua badan yang

melalui kegiatan-kegiatannya dibidang keuangan, menarik uang dari dan menyalurkannya kedalam masyarakat".

Sedangakn menurut UU Perbankan No.7 Tahun 1992, "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyrakat dalam bentuk simpanan-simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat banyak".

2.2 PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN

Pada saat calon nasabah ingin membuka rekening tabungan, calon nasabah diwajibkan untuk mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan dengan melampirkan persyratan-persyratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon nasabah tabungan.

Pembukaan rekening tabungan umumnya jauh lebuh sederhana di-bandingkan proses pembukaan rekening pada produk bank lainnya. Nasabah hanya diminta untuk mengisi formulir pembukaan tabungan yang memuat data pribadi calon nasabah, kemudian nasabah diberikan sebuah *pass book*, untuk mencatat segala transaksi yang menyangkut rekeningnya. Umumnya penyetoran pertama dilakukan pada cabang dimana nasabah membuka rekeningnya.

Persyarata-persyaratan yang harus dipenuhi nasabah adalah:

1. Memiliki tanda pengenal diri/identitas diri yang syah seperti KTP, SIM, maupun Pasport.
2. Bank menetukan besarnya setoran pertama.
3. Bank menentukan penarikan tabungan setelah jangka waktu tertentu.
4. Saldo minimum yang harus mengendap.

2.3 PENGERTIAN TABUNGAN DAN MACAMNYA

Tabungan menurut UU No.7 Tahun 1992 adalah,"simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu"

Pada dewasa ini terdapat 4 (empat) jenis tabungan yaitu Tabungan Pembangunan Nasional (TABANAS), Tabungan Asuransi Berjangka (TASKA), Tabungan Ongkos Naik Haji (ONH), dan Tabungan lainnya.

a. Tabungan Pembagunan Nasional (TABANAS)

Tabanas ialah bentuk tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu dengan syarat penyetoran dan pengambilan yang untuk pertama kalinya diatur pada tahun 1971. Tabanas tersebut terdiri atas:

1) Tabanas Umum

Yaitu tabanas yang berlaku bagi perorangan dilaksanakan secara sendiri-sendiri oleh penabung yang bersangkutan.

- Kegunaan Tabanas:
  - Membantu program pemerintah dalam rangka pembangunan.
  - Membiasakan masyarakat untuk mnyisihkan/menyimpan sebagian dananya untuk keperluan masa depan.
  - Dapat digunakan untuk jaminan atas kredit.
- Syarat Tabanas:
  - Menyetor uang tunai (minimal Rp 250), cek atau bilyet giro.
  - Dalam satu bulan hanya dapat diambil hanya 2 kali.
  - Penabung hanya dapat memiliki satu buku tabungan.

2) Tabungan Pemuda, Pelajar dan Pramuka (Tappelpram) yaitu tabungan khusus yang dilaksanakan secara kolektif melalui organisasi pemuda, sekolah dan satuan pramuka yang untuk pertama kalinya diatur piagam-piagam kerjasama antara bank Indonesia dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta gerakan pramuka, keduanya tertanggal 22 Februari 1974.

3) Tabanas Pegawai.

Yaitu tabanas khusus para pegawai dari semua golongan kepangkatan di lingkungan departemen/lembaga/instansi pemerintah dan perusahaan pemerintah maupun swasta yang pelaksanaanya dilakukan secara kolektif.

b. Tabungan Asuransi Berjangka (Taska)

Yaitu bentuk tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa yang untuk pertama kalinya diatur pada tahun 1971.

1) Kegunaan Taska.

Tabungan anda di asuransikan untuk suatu perencanaan berupa biaya-biaya sekolah, kuliah dan lain-lain.

2) Syarat-syarat Taska

- Menyetor uang tunai/cek atau bilyet giro.
- Umur tidak lebih dari 55 tahun.

c. Tabungan Ongkos Naik Haji (ONH)

Yaitu setoran ongkos naik haji atas nama calon jemaah haji untuk setiap musim haji yang bersangkutan. Besarnya ongkos naik haji untuk setiap tahun/musim ditetapkan untuk pertama kalinya Keputusan Presiden pada tahun 1969.

d. Tabungan lainya

Yaitu tabungan selain Tabanas, dan Taska misalnya tabungan yang di terima oleh bank dari pegawai bank sendiri yang bukan dalam bentuk Tabanas dan taska serta tabungan yang di terima oleh bank yang bukan penyelenggara Tabanas dan Taska.

2.4 BUNGA TABUNGAN.

Pada umunya perhitungan bunga tabungan dilakukan pada akhir bulan. Dasar perhitungan bunga tabungan tidak jauh dengan dasar perhitungan bunga rekening Giro, dapat dihitung berdasarkan saldo terendah, dan dapat dihitung pula berdasarkan saldo rata-rata, atas dasar saldo mengendap, serta dapat dihitung berdasarkan floating.

Rumus perhitungan bunga rekening tabungan sama halnya dengan perhitungan bunga untuk rekening giro, hanya dalam prakteknya tidak harus demikian tergantung pada kebijaksanaan manajemen suatu bank.

Rumus perhitungan jasa tabungan berdasarkan:

1) Saldo terendah

$$\text{It min} = I \times \frac{\text{Jumlah hari dalam bulam}}{\text{Jumlah hari dalam tahun}} \times \text{saldo terendah}$$

2) Saldo Rata-rata

$$\text{It rata-rata} = I \times \frac{\text{Jumlah hari dalam bulan}}{\text{Jumlah hari dalam tahun}} \times \text{saldo rata-rata}$$

3) Saldo tertinggi

$$\text{It maks} = I \times \frac{\text{Jumlah hari dalam bulan}}{\text{Jumlah hari dalam tahun}} \times \text{saldo tertinggi}$$

4) Saldo mengendap

$$\text{It mengendap} = \text{jml} \left(I \times \frac{\text{Jumlah hari mengendap}}{\text{Jumlah hari dalam tahun}} \times \text{jml saldo mengendap}\right)$$

5) Metoda floating

$$\text{It foating} = \text{jml} \left(I \times \frac{\text{Jumlah hari mengendap}}{\text{Jumlah hari dalam tahun}} \times \text{jml saldo mengendap}\right)$$

Keterangan :

It = perhitungan jasa tabungan.

I = suku bunga pertahun yang berlaku.

Jml = jumlah

Dari rumus diatas dimisalkan perhitungan dengan saldo tetap biasanya diambil saldo rata-rata minimum dalam sebulan. Cara ini dapat merugikan atau menguntungkan nasabah maupun bank. Bila saldo nasabah cenderung meningkat selama sebulan, perhitungan dengan saldo rata-rata dapat merugikan nasabah dan menguntungkan pihak bank. Sebaliknya apabila saldo tabungan nasabah cenderung turun selama sebulan, perhitungna dengan saldo rata-rata dapat menguntungkan nasabah dan merugikan bank.

Cara lain dalam perhitungan bunga secra floating dilakukan atas dasar lamanya pengendapan dalam bank. Lamanya saldo mengendap akan di

perhitungkan dengan suku bunga yang berubah-ubah selama periode tertentu, umumnya satu bulan. Dalam perhitungan ini bank harus harus menghitung dengan cermat besarnya beban bunga atas dasar lamanya hari dan saldo mengendap. Karena perhitungan yang cukup rumit, umumnya dipergunakan komputer.

Di samping perhiungan bunga tersebut diatas ada satu perhitungan yang pada umumnya dipakai oleh suatu bank, yaitu bunga langsung atau bunga harian. Bunga harian adalah metode penghitungan bunga yang memungkinkan perhitungan bunga dari hari penyetoran ke hari pengambilan.

2.5 PENUTUPAN REKENING TABUNGAN.

Penutupan rekening seorang nasabah tabungan harus dilakukan pada cabang penerbitnya, karena seluruh proses penutupan harus di ketahui dan disetujui oleh bank penerbit tabungan bersangkutan.

2.6 Sumber Dana Bank.

Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) tidak dipergunakan unutk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan sauatu bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau di simpan tentunya akan menentukan pula volume dana yang dapat di kembangkanoleh suatu bank dalam bentuk penanaman dana yang

mengahasilkan, misalnya dalam bentuk pemberian kredit, pembelian efek-efek atau surat berharga dalam pasar uang.

Menurut Drs. M. Sinungan dalam bukunya Manajemen Dana Bank mengemukakan bahwa dana bank adalah, "uang tunai yang dimiliki ataupun kativa lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan". Dalam usaha menghimpun dana tersebut, sudah barang tentu bank harus mengenal sumber-sumber dana yang terdapat di dalam berbagai lapisan masyarakat dengan bentuk berbeda-beda pula.

Dalam garis besarnya sumber dana bagi sebuah bank ada tiga yaitu:

a. Dana yang bersumber dari bank sendiri.

   Dana ini merupakan dana berebentuk modal yang disetor, yang berasal dari para pemegang saham dan cadangan-cadangan serta keuntugan bank yang belum dibagiakn kepada pemegang saham. Dana ini terdiri atas beberapa bagian:

   - Modal yang di setor secara efektif oleh para pemegang saham pada waktu bank berdiri.
   - Cadangan-cadangan, yaitu sebagian laba bank yang disiskan dalam cadangan modal dan cadangan lainnya yang dipergunakan untuk menutupi timbulnya resiko.
   - Laba yang ditahan, merupakan pemilik para pemegang saham, tetapi oleh para pemegang saham tidak dibagikan tetapi dimasukan sebagai modal kerja.

b. Dana yang bersumber dari pinjaman pihak luar bank.

Dana yang bersumber dari lembaga keuangan pada umumnya diperoleh bank dalam usaha pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan kebutuhan dari bank pinjaman.

- Pinjaman dari bank-bank yang di kenaldengan Call Money.
- Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya diluar negeri.
- Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank.
- Pinjaman dari bank sentral (Bank Indonesia).

c. Dana yang bersumber dari masyarakat.

Dana yang bersumber dari masyarakat merupakan dana yang harus diolah atau dikelola oleh bank untu kmemperoleh keuntungan. Dana masyarakat yang disimpan dalam bank adalah merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri atas:

- Giro.
- Deposito.
- Tabungan.